BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Pemilihan Judul

Kemajuan zaman dan perkembangan teknologi yang semakin canggih telah mendorong masyarakat Indonesia untuk membuka usaha, dimana semakin banyak perusahaan muncul dengan berbagai kegiatan usaha yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup sekaligus untuk membuka lapangan pekerjaan dalam rangka mengurangi pengangguran di Indonesia.

Berkembangnya usaha masyarakat tidak dapat berhasil jika tidak mendapatkan bantuan yang cukup untuk menjalankan usahanya, baik usaha yang dimulai maupun usaha yang sedang berkembang. Untuk mendapatkan dana tersebut para pengusaha mulai mencari bantuan untuk mencukupi dananya melalui lembaga – lembaga keuangan seperti bank yang merupakan suatu badan yang bertujuan untuk memuaskan kebutuhan kredit, baik dengan alat – alat pembayarannya sendiri atau dengan uang yang diperolehnya dari orang lain, maupun dengan jalan memperedarkan alat – alat penukar baru berupa uang giral (Suyatno, 1988:1).

Bank tidak akan semudah itu memberikan kredit kepada calon debiturnya. Bank memiliki alasan tersendiri untuk memutuskan apakah calon debitur tersebut layak atau tidak mendapatkan kredit yang telah diajukan. Pada umumnya sebelum bank mengambil keputusan, bank akan melakukan analisis terlebih dahulu untuk mengetahui segala sesuatu yang berhubungan dengan pemberian kredit kepada calon debitur.

Analisis yang dilakukan oleh bank sangat bervariasi sesuai dengan kebijakan (*credit policy*) dan peraturan yang telah ditetapkan oleh bank tersebut dan dilakukan sedemikian baiknya karena bila terjadi kredit bermasalah akan berakibat pada kerugian bank yaitu kerugian karena tidak diterimanya kembali dana yang telah disalurkan, maupun pendapatan bunga yang tidak dapat diterima.

Artinya dalam hal ini bank kehilangan kesempatan untuk mendapatkan modal, yang berakibatkan pada penurunan pendapatan secara total (Ismail, 2010:123). Untuk meminimalkan kerugian yang mungkin terjadi maka ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan dan dijadikan pertimbangan dalam melakukan pembahasan atau analisis sehingga rekomendasi atau keputusan kredit tidak salah pada saat pemberian kredit tersebut. Alat yang digunakan dalam rangka menganalisis aspek – aspek tersebut disebut dengan metode analisis. Metode analisis ada berbagai jenis yaitu metode 6C (*character*, *capital*, *capacity*, *collateral*, *condition of economy*, *constraint*), metode 7P (*personality, party*, *purpose, prospect, payment*, *profitability*), metode 3R (*return, repayment and risk bearing ability*) dan metode 6 aspek usaha (aspek manejemen dan organisasi, aspek teknis (produksi), aspek pemasaran, aspek keuangan, aspek jaminan, dan aspek social ekonomi).

Salah satu metode yang dipakai dalam penilaian kelayakan kredit usaha rakyat pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Tbk Unit Pasar Pringgan Medan adalah metode *return, repayment and risk bearing ability* atau yang sering disebut dengan metode 3R.

Metode 3R ini merupakan suatu alat analisis yang memberikan penekanan kepada aspek finansial dari analisis kredit. Penekanan pada aspek finansial ini mempunyai tiga komponen yang dinilai mulai dari penilaian terhadap penghasilan apakah usaha yang akan dibiayai benar – benar suatu usaha yang memberikan hasil didasarkan pengalaman dan kemampuan atau yang dikenal dengan *return*, penilaian terhadap kemampuan untuk mengembalikan kredit bank atau yang dikenal dengan *repayment*, dan penilaian kemampuan untuk menutup resiko yang mungkin timbul jika kredit menjadi macet atau yang dikenal dengan *risk bearing ability*. Metode analisis merupakan alat yang penting yang digunakan untuk mengetahui apakah kredit yang diajukan layak atau tidak diberikan kepada calon debitur.

Metode 3R tersebut akan memberikan gambaran tentang kinerja (*performance*) calon – calon debitur yang akan mengajukan kredit dan semua yang berhubungan dengan pengajuan kredit yang diminta. Dan berdasarkan uraian teori di atas dapat kita ketahui bahwa menganalisa aspek tersebut sebelum memberikan kredit kepada calon debiturnya sangat penting.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk membahas masalah analisis tersebut dan menuangkannya dalam bentuk skripsi yang diberi judul: **"Penerapan Metode Analisis *Return, Repayment and Risk Bearing Ability* Dalam Penilaian Kelayakan Kredit Usaha Rakyat Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Pasar Pringgan Medan".**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan metode analisis 3R (*return, repayment and risk bearing ability*) dalam penilaian kelayakan kredit usaha rakyat pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Pasar Pringgan Medan.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui penerapan metode 3R (*return, repayment and risk bearing ability*) dalam penilian kelayakan kredit usaha rakyat pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Pasar Pringgan Medan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan pembelajaran bagi peneliti dengan membandingkan antara teori yang telah dipelajari saat perkuliahan dengan kenyataan di bank.
2. Memberikan bahan masukan bagi mahasiswa yang akan membahas masalah yang sama, agar dapat ditarik kesimpulan dan saran yang mungkin bermanfaat pada masa yang akan datang.

3. Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Pasar Pringgan Medan dalam memberikan kredit pada calon debitur.

UNIVERSITAS MEDAN AREA